

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motor matik telah menjadi salah satu pilihan utama, terutama di kawasan perkotaan. Jenis kendaraan ini memiliki sejarah yang menarik dan telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak pertama kali dikenalkan. Motor matik kini sudah menjadi hal yang umum dikenal oleh masyarakat. Motor matik baru diperkenalkan sekitar tahun 2003, jenis kendaraan ini berhasil mengukir prestasi sebagai pemimpin dalam penjualan kendaraan. Kesuksesan motor matik telah menggeser dominasi motor bebek yang sebelumnya populer di kalangan pengendara. Motor bebek menjadi favorit karena harganya yang terjangkau dibandingkan dengan motor sport. Sejak kemunculan motor matik, preferensi konsumen mulai bergeser. Motor matik memiliki daya tarik dan keunggulan tersendiri di pasar kendaraan bermotor.

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi pengguna sepeda motor terbanyak. Jumlah pengguna motor di Tangerang Selatan mencapai 661.706 orang. Peningkatan signifikan dalam mobilitas masyarakat yang bergantung pada kendaraan roda dua untuk aktivitas sehari-hari. Sepeda motor matik pilihan yang sederhana namun nyaman untuk digunakan, terutama dalam kondisi lalu lintas yang padat. Melakukan pengecekan berkala terhadap motor sangat penting untuk memastikan bahwa kendaraan kita tetap dalam kondisi optimal dan aman. Pengendara sepeda motor sering mengabaikan pengecekan rutin dan servis berkala, dapat mengakibatkan gangguan dalam aktivitas berkendara menggunakan motor matik. (Indratno, 2022).

Para desainer dari pemilik merek di Indonesia mengembangkan desain skuter matik dengan mempertimbangkan karakteristik umum pengendara Indonesia serta karakteristik regional. Namun, mereka belum secara khusus memperhatikan orientasi perempuan sebagai pengendara. Dalam materi komunikasi, skuter matik

digambarkan sesuai dengan ukuran dan modelnya, menggunakan warna serta grafis tertentu. Selain itu, materi tersebut juga menampilkan perempuan sebagai pengendara untuk menarik minat mereka terhadap desain skuter matik. Dengan meningkatnya jumlah perempuan pengendara, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang desain skuter matik yang sesuai dan menarik bagi mereka. Perbedaan gender mempengaruhi persepsi terhadap desain sepeda motor, termasuk persepsi tentang ukuran, performa, dan preferensi bentuk (Yang & Chen, 2014).

08 Juli 2023 Kompas.com menayangkan sebuah artikel yang berjudul “*Dosen UMM: Cara Rawat Mesin Motor dan Mobil, Perempuan Bisa Coba*”, artikel ini membahas mengenai sebagian pengendara memiliki pengetahuan tentang perawatan kendaraan, terutama para pemula atau perempuan. Terdapat stereotip yang masih beredar, menyatakan bahwa perempuan hanya bisa menggunakan kendaraan tanpa pengetahuan tentang perawatannya yang mengakibatkan penurunan performa mesin. Namun, tidak tepat untuk menganggap bahwa perempuan tidak mampu merawat kendaraan motor atau mobil, selama mereka memahami prosesnya. “Beberapa kali bertemu dengan wanita yang kehabisan bensin di jalan, naik motor atau mobil dengan tancap gas lalu tiba-tiba rem mendadak dan hal lainnya. Ini sebenarnya tidak baik untuk performa mesin” (Kompas.com, 2023).

Banyak media telah memberikan informasi mengenai cara merawat kendaraan bermotor secara teratur, baik melalui berita-berita *online* maupun akun media sosial otomotif, namun konten yang tersebar di media sosial secara umum hanya menjelaskan cara merawat tanpa mengedukasi penonton untuk sadar bahwa merawat kendaraan bermotor penting untuk kenyamanan pengendara. Masyarakat saat ini akrab dengan berbagai jenis konten media digital yang dapat diakses secara *online*, termasuk situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter, mesin pencari informasi, portal berita, platform pengunggah video pribadi seperti YouTube, dan lain sebagainya. Peran media sosial memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, perancangan media kampanye ini berupa media informasi yang berbentuk video informatif, menjadi salah satu alat efektif untuk

menyampaikan pesan tentang perawatan berkala kendaraan bermotor kepada pengguna kendaraan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksadaran perempuan bahwa motor juga harus dirawat bukan hanya digunakan,
2. Kesenjangan konten media sosial tentang prosedur merawat kendaraan bermotor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kesadaran pemilik kendaraan tentang perlunya merawat motor matik secara rutin?
2. Informasi komunikasi visual seperti apa yang dibutuhkan bagi perempuan pengendara motor matik?
3. Media apa yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran perempuan pengendara motor matik untuk merawat motornya?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku pengendara motor matik terkait pemeliharaan berkala. Dalam hal ini, Tujuan penelitian untuk membangun kesadaran pemilik motor matik merawat kendaraannya. Pemeliharaan berkala yang dilakukan secara konsisten merupakan faktor krusial untuk memastikan kinerja optimal dan keamanan kendaraan. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi sejauh mana kesadaran pemilik motor matik terhadap praktik-praktik pemeliharaan ini dan sejauh mana mereka melibatkan diri dalam tindakan nyata untuk menjaga kondisi kendaraan mereka. Penelitian ini juga mencermati dampak yang mungkin timbul jika pemilik motor matik mengabaikan pentingnya pemeliharaan berkala, termasuk potensi kerusakan, penurunan performa, dan risiko kecelakaan yang dapat diakibatkan oleh kondisi

kendaraan yang tidak terjaga dengan baik. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa patuh pemilik motor matik terhadap praktik pemeliharaan berkala.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya para pengguna motor matik, mengenai pentingnya menjalani pengecekan rutin dan servis berkala pada kendaraan mereka. Dengan memberikan informasi mendalam mengenai potensi gangguan yang dapat timbul akibat pengabaian perawatan, penelitian ini berperan penting dalam mengubah sikap konsumen terhadap perawatan kendaraan, mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam menjaga kondisi optimal kendaraan mereka. Selain itu, fokus penelitian pada peningkatan kesadaran konsumen, terutama perempuan, terhadap pentingnya pengetahuan teknis tentang kendaraan mereka, dapat membantu mengurangi stereotip yang berkembang dan merangsang partisipasi aktif perempuan dalam merawat serta memahami kendaraan mereka sendiri. Sehingga, penelitian ini tidak hanya memajukan keberlanjutan dan keselamatan berkendara, tetapi juga mendukung pemberdayaan konsumen, termasuk perempuan, dalam memahami dan merawat kendaraan dengan lebih percaya diri.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami seluruh penjelasan dalam penelitian ini, maka penulisan penelitian ini dilaksanakan dengan sistem sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dalam perancangan video kampanye perawatan motor matik untuk perempuan pengendara.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bagian ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dalam melakukan perancangan video kampanye perawatan motor matik untuk perempuan pengendara.

BAB III METODOLOGI DESAIN

Bagian ini menjelaskan analisis penelitian yang telah dilakukan serta metode yang digunakan dalam merancang video kampanye perawatan motor matik untuk perempuan pengendara.

BAB IV STRATEGI KREATIF

Dalam bagian ini menjelaskan konsep strategi kreatif dalam perancangan video kampanye perawatan motor matik untuk perempuan pengendara, termasuk media pendukung seperti feeds Instagram, banner, x-banner, poster, topi, kaos, gantungan kunci, lanyard, dan totebag.

BAB V PENUTUP

Membahas kesimpulan dari penelitian serta saran dalam merancang kampanye video tentang perawatan motor matik untuk perempuan pengendara.